

Indikator Kinerja Kegiatan 3 “persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi”**1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023**

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah memberikan Hak Integrasi kepada Narapidana yang memenuhi syarat Perhitungan persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut;

$$\begin{aligned} \text{Realisasi} &= \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Program Reintegrasi Sosial}}{\text{Jumlah Narapidana yang memenuhi Syarat diusulkan mendapatkan Hak Integrasi}} \times 100\% \\ &= \frac{396}{396} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{100}{85} \times 100\% \\ &= 117,6\% \end{aligned}$$

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	100%	117,6%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa jumlah narapidana yang mendapatkan Hak Integrasi pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebanyak 396 orang dan jumlah narapidana yang memenuhi syarat substantif dan administratif untuk diusulkan mendapatkan program reintegrasi sosial pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 sebanyak 396 orang sehingga melihat dari perhitungan yang ada, terlihat bahwa nilai capaian realisasi sebesar 100% serta nilai capaian kinerja sebesar 117,6% ini berarti bahwa narapidana yang mendapatkan hak integrasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 telah melampaui target yang sudah ditetapkan.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, realisasi persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi memenuhi target pada tahun 2021 realisasi sebesar 75% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 99,12% dan Capaian 123,9%, serta Realisasi tahun 2023 yaitu 100% dengan Capaian 117,6%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	75%	75%	100%	80%	99,12%	123,9%	85%	100%	117,6%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator persentase narapidana yang mendapatkan hak Integrasi

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
persentase narapidana yang mendapatkan integrasi	75%	80%	85%	90%	82.5

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 82.5%, sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata - rata Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{82.5} \times 100\% \\ & : 121.21\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 121.21%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM bidang Pemasarakatan

5. Penyebab keberhasilan

Pelaksanaan integrasi di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung dilaksanakan dengan baik karena Adanya sosialisasi secara berkala yang dilakukan kepada warga binaan oleh Oprator Pemberi Integrasi serta tersedianya layanan informasi yang memudahkan keluarga warga binaan dalam proses pengusulan hak integrasinya.

Jika terjadi kesalahan yang menyebabkan gagalnya WBP mendapat Hak Integrasi, maka Operator pemberi Integrasi segera memperbaiki dan mengajukan kembali hak integrasi hingga hak integrasi didapatkan oleh seluruh WBP yang memenuhi syarat.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Memberikan solusi sebaik mungkin bagi Narapidana yang kesulitan mendapatkan penjamin seperti menghubungi langsung pihak keluarga ataupun kepala daerah setempat (Lurah) agar hak Integrasi Narapidana berhasil diperoleh.

Indikator Kinerja Kegiatan 4 “persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah memberikan Hak Pendidikan kepada Narapidana yang memenuhi syarat. Perhitungan persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut,

$$\begin{aligned} \text{Realisasi: } & \frac{\text{Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan}}{\text{Jumlah Narapidana yang Tidak Memiliki Latar belakang Pendidikan formal}} \times 100\% \\ & : \frac{142}{159} \times 100\% \\ & : 89.3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ & : \frac{89.3}{85} \times 100\% \\ & : 105.06\% \end{aligned}$$

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	89.3%	105.06%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa jumlah narapidana yang mendapatkan hak pendidikan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebanyak 142 orang dan jumlah narapidana yang memenuhi syarat substantif dan narapidana yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 sebanyak 159 orang sehingga melihat dari perhitungan yang ada, terlihat bahwa nilai capaian realisasi sebesar 89.3% serta nilai capaian kinerja sebesar 105.06% ini berarti bahwa narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 telah melampaui target yang sudah terpenuhi.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, realisasi persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan memenuhi target pada tahun 2021 realisasi sebesar 73% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 80% dan Capaian 11.5%, serta Realisasi tahun 2023 yaitu 89.3% dengan Capaian 105.06%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	73%	73%	100%	80%	9.20%	11.5%	85%	89.3%	105.06%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan.

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
persentase narapidana yang mendapatkan Pendidikan	75%	80%	85%	90%	82,5%

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 82,5% sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata - rata Target}} \times 100\% \\ & = \frac{89,3}{82,5} \times 100\% \\ & = 108,24\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 108,24%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM bidang Pemasarakatan.

5. Penyebab keberhasilan

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah melakukan Kerjasama dengan Memberikan pendidikan yang lebih optimal pada tahun 2023 dengan bekerjasama dengan dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan pendataan Ulang Narapidana yang belum mendapatkan pendidikan Formal.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dalam Pasal 9 huruf C Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasarakatan dijelaskan hak narapidana yaitu mendapatkan pendidikan, pengajaran, dan kegiatan rekreasional, serta kesempatan mengembangkan potensi. Hak pendidikan merupakan salah satu hak dasar yang harus dipenuhi. Hak ini menjadi sangat penting karena pendidikan dipandang sebagai sebuah cara mengajarkan/mendidik, mendisiplinkan anak agar menjadi generasi penerus yang berkompeten. Adapun pendidikan dan pengajaran yang ada di lapas maupun rutan, diantaranya pendidikan keagamaan yang terselenggara di pura, masjid, gereja, maupun vihara serta program kejar paket (A, B, C, D) sesuai dengan jenjang pendidikan.

Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah memberikan pembinaan kepada Narapidana Resiko Tinggi. Perhitungan Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\text{Realisasi: } \frac{\text{Jumlah Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin}}{\text{Jumlah Narapidana Resiko Tinggi yang Mendapatkan Program Pembinaan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &: \frac{2}{2} \times 100\% \\ &: 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } &\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &: \frac{100}{17} \times 100\% \\ &: 588.23\% \end{aligned}$$

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%	100%	588.23%

Dari perhitungan diatas diketahui Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 adalah 2 Orang yaitu Narapidana Teroris. Sehingga melihat dari perhitungan yang ada terlihat bahwa nilai capaian Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin realisasi sebesar 100% serta nilai capaian kinerja sebesar 588.23% ini berarti bahwa Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 tercapai.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin pada tahun 2021 Realisasi sebesar 13% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 100% dan Capaian 100%. serta Realisasi tahun 2023 yaitu 100% dengan Capaian 588.23%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	13%	13%	100%	15%	100%	100%	17%	100%	588.23%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin.

Indikator	Target	Rata-rata
-----------	--------	-----------

Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	2021	2022	2023	2024	16%
	13%	15%	17%	19%	

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 16%. sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata - rata Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{16} \times 100\% \\ & : 625\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 625%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM

5. Penyebab Keberhasilan

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung memiliki 2 Narapidana Resiko Tinggi dengan kasus teroris. Pemberian pembinaan khusus serupa penguatan pembimbingan kerohanian serta memberikan konseling serta menguatkan tata tertib lapas yang lebih terkhusus. Pembinaan kepribadian dan kemandirian juga di berikan sehingga 2 Narapidana Resiko Tinggi dengan kasus teroris berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin.

6. Analisis Atas efesiensi penggunaan sumber daya

Memberikan sosialisasi secara berkala yang dilakukan kepada Narapidana Resiko Tinggi dan pembimbingan kerohanian yang bekerjasama dengan Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ilir serta sosialisasi terkait tata tertib yang harus dipatuhi selama menjalani masa pidana dan Adanya kesadaran Narapidana Resiko Tinggi Pemasyarakatan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung.

Indikator Kinerja Kegiatan 6 “Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung Telah memberikan Pendidikan dan pelatihan Vokasi bersertifikasi kepada Narapidana. Perhitungan narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Realisasi: } & \frac{\text{Jumlah narapidana pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi}}{\text{Jumlah Narapidana}} \times 100\% \\ & : \frac{720}{1103} \times 100\% \\ & : 65,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ & : \frac{65,3}{31} \times 100\% \\ & : 210,76\% \end{aligned}$$

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	65,3%	210,67%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa jumlah narapidana pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebanyak 720 orang dan jumlah narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 sebanyak 1102 orang sehingga melihat dari perhitungan yang ada, terlihat bahwa nilai capaian realisasi sebesar 65,3% dan nilai capaian Kinerja sebesar 210,6 ini berarti bahwa narapidana pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 sangat tinggi mendekati sempurna, dan telah melampaui target yang sudah ditetapkan.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, Persentase Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi pada tahun 2021 Realisasi sebesar 25% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 62,76% dan Capaian 240,2%, serta Realisasi tahun 2023 yaitu realisasi 65,3% dengan Capaian 210,67%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	25%	25%	100%	25%	62,76%	240,2%	31%	65,3%	210,67%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi.

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
Persentase narapidana yang memperoleh					

Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	25%	28%	31%	34%	29,5%
--	-----	-----	-----	-----	-------

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 29,5%, sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata-rata Target}} \times 100\% \\ & : \frac{65,3}{29,5} \times 100\% \\ & : 221,35\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 221,35%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Dengan tersedianya petugas pada Seksi Kegiatan Kerja dan Kejasama dengan Balai Latihan Kerja Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ilir serta sarana dan prasarana yang memadai di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung dapat dikatakan bahwa penggunaan Sumber daya Manusia telah efisien. Optimalisasi penggunaan anggaran digunakan dengan baik sehingga program pelatihan untuk WBP dapat terselenggarakan.

6. Analisis Atas efesiensi penggunaan sumber daya

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ilir. Serta kapelatihan yang dilakukan langsung oleh seksi pembinaan Lemabaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung. Adapun jenis pelatihan berupa pelatihan pertanian, pelatihan perternakan, pelatihan perbengkelan, pelatihan menjahit, Pelatihan pengelasan, Pelatihan Pertukangan, Pelatihan Kerohanian, serta Pelatihan jasmani bagi Narapidana.

Indikator Kinerja Kegiatan 7 "Persentase narapidana yang bekerja dan produktif"

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung Telah mendata Narapidana Asimilasi yang bekerja secara Produktif. Perhitungan narapidana narapidana yang bekerja dan produktif di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Realisasi: } & \frac{\text{Jumlah narapidana yang bekerja Produktif}}{\text{Jumlah Narapidana menjalankan program asimilasi}} \times 100\% \\ & : \frac{78}{90} \times 100\% \\ & : 86,67\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 69,5% sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata - rata Target}} \times 100\% \\ & : \frac{86,67}{69,5} \times 100\% \\ & : 124,7\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 124,7%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang bekerja dan produktif hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Dengan tersedianya petugas pada Seksi Kegiatan Kerja di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung serta sarana dan prasarana yang memadai di dapat dikatakan bahwa penggunaan Sumber daya Manusia telah efisien, keinginan yang besar Narapidana yang ingin bekerja secara produktif juga menjadikan indikator ini berhasil di laksanakan. Optimalisasi penggunaan anggaran digunakan dengan baik sehingga program pelatihan untuk Narapidana dapat terselenggarakan.

6. Analisis Atas efisiensi penggunaan sumber daya

Lembaga Pemasyarakatan melaksanakan program pembinaan asimilasi sesuai dengan Pasal 2 Undang-Undang No.12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan tujuan pemasyarakatan adalah sistem pemasyarakatan diselenggarakan dalam rangka membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindakan pidana sehingga dapat kembali diterima di masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggungjawab. Pada Pasal 2(1) program pembinaan dan pembimbingan meliputi kegiatan pembinaan dan pembimbingan kepribadian dan kemandirian. Pembinaan kemandirian diarahkan pada pembinaan bakat dan keterampilan agar warga binaan pemasyarakatan dapat kembali berperan sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab.

SASARAN KEGIATAN

3. Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar

Untuk menghitung capaian Kinerja terdapat 4 Indikator kinerja, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	117,6%
2	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah.	80%	100%	125%
3	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan Narapidana Anak pelaku gangguan kamtib	85%	4%	4,7%

4	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	96%	120%
---	---	-----	-----	------

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung Telah mendata Pengaduan ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung. pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Realisasi: } & \frac{\text{Jumlah Pengaduan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah pengaduan yang masuk}} \times 100\% \\ & : \frac{2}{2} \times 100\% \\ & : 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{85} \times 100\% \\ & : 117,6\% \end{aligned}$$

Pengaduan yang telah di tindaklanjuti berupa

- Pengaduan yang dilakukan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat berupa pungli yang dilakukan mengenai Pembebasan bersyarat pada tanggal 7 April 2023
- Pengaduan di aplikasi E-Lapor yang dilaporkan oleh masyarakat mengenai pungli yang dilakukan oleh Ka.KPLP pada tanggal 7 April 2023

Kedua Laporan tersebut telah di tindaklanjuti sesuai dengan standar Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung.

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	117,6%

Dari perhitungan diatas diketahui Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 adalah 2 Pengaduan. Sehingga melihat dari perhitungan yang ada, terlihat bahwa nilai Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar realisasi sebesar 100% dan nilai capaian Kinerja sebesar 117,6% ini berarti bahwa Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 tercapai. tercapainya pengaduan dikarenakan seluruh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah memberikan pelayanan prima dari semua aspek yang ada.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar pada tahun 2021 Realisasi sebesar 72% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 100% dan Capaian 100%, serta Realisasi tahun 2023 yaitu realisasi 100% dengan Capaian 117,6%

dilakukan Klarifikasi bahwa pengaduan yang dilakukan tidak valid dan tidak benar Surat klarifikasi sudah di terima oleh Gabungan LSM Anti Korupsi Sumatera Selatan.

Pengaduan di aplikasi E-Lapor yang dilaporkan oleh masyarakat mengenai pungli yang dilakukan oleh Ka KPLP pada tanggal 7 April 2023 Telah di tindaklanjuti dengan cara melakukan BAP terhadap pegawai yang dilaporkan dan diberikan Klarifikasi bahwa pengaduan tersebut tidak mendasar.

6. Analisis Atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dengan adanya oprator pengaduan di satuan kerja sehingga penggunaan SDM dapat menjadi lebih efisien. Selain itu, optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi seperti aplikasi E-LAPOR (Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Laman: lapaskayuagung.kemerkumham.go.id Surel : kayuagunglapas@gmail.com dan akun media sosial) yang telah menjadi suatu sarana efektif dan tepat guna bagi masyarakat untuk menyampaikan segala bentuk aspirasi dan keluhan, sehingga penggunaan SDM dapat menjadi lebih efisien lagi. Selain itu pada aplikasi SMART diperoleh nilai efisiensi sebesar 100 (dari maksimal 100) yang menandakan tingginya tingkat efisiensi anggaran yang digunakan dalam rangka memenuhi indikator yang dimaksud atau dapat dikatakan dengan anggaran yang diberikan mampu mencapai bahkan melebihi target output yang ditetapkan.

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Pelaku gangguan Kamtib yang dapat dicegah”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung Telah mendata Gangguan Kamtib di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung Perhitungan Pelaku gangguan Kamtib yang dapat dicegah di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Realisasi: } & \frac{\text{Jumlah Gangguan Kamtib yang dapat di cegah}}{\text{Jumlah seluruh gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\% \\ & : \frac{25}{25} \times 100\% \\ & : 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{80} \times 100\% \\ & : 125\% \end{aligned}$$

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pelaku gangguan Kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa gangguan kamtib yang dapat dicegah pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebanyak 25 gangguan kamtib jumlah tersebut didapat dari jumlah seluruh gangguan kamtib yang terjadi pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 sebanyak 25 gangguan kamtib sehingga melihat dari perhitungan yang ada terlihat bahwa nilai capaian realisasi sebesar 100% dan nilai capaian Kinerja sebesar 125% ini berarti

bahwa gangguan kamtib yang dapat dicegah di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 sangat tinggi mendekati sempurna, dan telah melampaui target yang sudah ditetapkan.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, Persentase Pelaku gangguan Kamtib yang dapat dicegah pada tahun 2021 Realisasi sebesar 60% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 100% dan Capaian 142.8%, serta Realisasi tahun 2023 yaitu realisasi 100% dengan Capaian 125%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pelaku gangguan Kamtib yang dapat dicegah	60%	60%	100%	70%	100%	142.8%	80%	100%	125%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator Persentase Pelaku gangguan Kamtib yang dapat dicegah

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
Persentase Pelaku gangguan Kamtib yang dapat dicegah	60%	70%	80%	90%	75%

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 75%, sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata-rata Target}} \times 100\% \\ & = \frac{100}{75} \times 100\% \\ & = 133.3\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 133.33%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Pelaku gangguan Kamtib yang dapat dicegah hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

gangguan kamtib di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 dapat ditangani, dan telah melampaui target yang sudah ditetapkan.

Formulasi perhitungan dan target kinerja kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Narapidana pelaku gangguan kamtib pada tahun 2023 adalah

1. Membuat perjanjian kinerja 2023 mengenai kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Narapidana pelaku gangguan kamtib
2. Perhitungan kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Narapidana pelaku gangguan kamtib akan diperbaiki sesuai dengan konsep yang disusun, dimana semakin menurun realisasi maka semakin baik capaian kinerja, agar target jangka menengah akan menurun setiap tahunnya.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib pada tahun 2021 Realisasi sebesar 75% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 10,34% dan Capaian 12,92%, serta Realisasi tahun 2023 yaitu realisasi 4% dengan Capaian 4,7%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	75%	75%	100%	80%	10,34%	12,92%	85%	4%	4,7%

Perhitungan kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Narapidana pelaku gangguan kamtib akan diperbaiki sesuai dengan konsep yang disusun, dimana semakin menurun realisasi maka semakin baik capaian kinerja, agar target jangka menengah akan menurun setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	75%	80%	85%	90%	82,5%

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 82,5%, sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{Capaian: } \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata - rata Target}} \times 100\%$$

$$: \frac{4}{82,5} \times 100\%$$

$$: 4,84\%$$

rata-rata jangka menengah adalah 4,84%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan Narapidana Anak pelaku gangguan kamtib hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Melakukan pengawasan terhadap warga binaan di masing-masing blok hunian oleh petugas anggota jaga. Memberikan pembinaan untuk pelaku gangguan kamtib agar merasa jera dan tidak mengulangi kesalahan sebelumnya dan Melakukan koordinasi dalam peningkatan keamanan baik di luar lapas maupun dalam lapas, seperti razia gabungan, bantuan pengawalan, pemindaham narapidana, dan tilik sambang.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Bersinergi dan berkoordinasi dengan Polres Ogan Komering Ilir dan Dandim 0402 OKI/OI Hukum terkait pengamanan di Lapas Serta Melakukan pelaksanaan diklat/pelatihan keamanan baik secara langsung maupun online terkait pengamanan bagi Penjaga Tahanan maupun staf di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung.

Indikator Kinerja Kegiatan 4 "Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas"

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung Telah mendata Pemulihan kondisi keamanan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung. Perhitungan pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\text{Realisasi: } \frac{\text{jumlah Pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas}}{\text{jumlah gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$: \frac{24}{25} \times 100\%$$

$$: 96\%$$

$$\text{Capaian: } \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$: \frac{96}{80} \times 100\%$$

$$: 120\%$$

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	96%	120%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebanyak 24 orang dari jumlah gangguan kamtib pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 sebanyak 25 orang data ini didapatkan sesuai data BAP, terlihat bahwa nilai capaian realisasi sebesar 96% dan nilai capaian Kinerja sebesar 120% ini berarti bahwa pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 dapat ditangani, dan telah melampaui target yang sudah ditetapkan.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada tahun 2021 Realisasi sebesar 60% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 75% dan Capaian 107.1% serta Realisasi tahun 2023 yaitu realisasi 96% dengan Capaian 120%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	60%	60%	100%	70%	75%	107.1%	80%	96%	120%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	60%	70%	80%	90%	75%

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 75%. sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata - rata Target}} \times 100\% \\ & : \frac{96}{75} \times 100\% \\ & : 128\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 128%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Meningkatkan pengawasan dengan melakukan deteksi dini untuk mencegah gangguan kamtib meliputi penggeledahan blok hunian, pengawas dan kontrol ke masing-masing blok hunian, melakukan penggeledahan terhadap barang/orang yang masuk ke Lapas dan melakukan penggeledahan secara berkala dan insidental kepada masing-masing blok hunian.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Bersinergi dan berkoordinasi dengan Polres Ogan Komering Ilir dan Dandim 0402 OKI/OI Hukum terkait pengamanan di Lapas Serta Melakukan pelaksanaan diklat pelatihan keamanan baik secara langsung maupun online terkait pengamanan bagi Penjaga Tahanan maupun staf di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung

SASARAN KEGIATAN

4. MENINGKATNYA DUKUNGAN LAYANAN MANAJEMEN SATKER

Untuk menghitung capaian Kinerja terdapat 9 Indikator kinerja, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100%	tercapai
2	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	100%	tercapai
3	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan	100%	tercapai
4	Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	100%	tercapai
5	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	100%	tercapai
6	Jumlah Kendaraan Bermotor	4 Unit	4 Unit	tercapai
7	Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	51 Unit	51 Unit	tercapai
8	Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	541 Unit	541 Unit	tercapai
9	Jumlah Gedung/Bangunan	46 Unit	46 Unit	tercapai

Indikator Kinerja Kegiatan 1 "Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas"

Rencana Kerja dan Anggaran adalah penelaahan atas penyusunan dokumen rencana keuangan yang bersifat tahunan berupa Rencana Kerja dan Anggaran Lembaga Pemasarakatan

Kelas IIB Kayu Agung oleh Instansi Pemerintah Penyusunan rencana kerja anggaran harus mempertimbangkan berbagai alternatif. Sebenarnya, fungsi penyusunan RKA adalah untuk merencanakan penggunaan dana agar efisien. Sehingga perlu juga diingatkan bahwa anggaran sebagai alat bagi manajemen akan dapat bermanfaat lebih baik apabila disusun lebih teliti. Kemudian, manajemen dapat menggunakannya dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan organisasi. Proses penyusunan RKA-KL merupakan bentuk pengalokasian sumber daya keuangan pemerintah berdasarkan struktur APBN. Penyusunan RKA memiliki beberapa tujuan untuk menyempurnakan rencana yang telah disusun agar organisasi dapat mempermudah pengawasan dalam operasionalnya, yaitu antara lain:

- a. RKA digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dana dan penggunaan dana
- b. Untuk mengadakan pembatasan jumlah dana yang digunakan.
- c. Untuk merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis penggunaan dana sehingga dapat mempermudah pengawasan dalam operasionalnya.
- d. Untuk merasionalkan sumber dana dan penggunaan dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal
- e. Untuk menampung dan menganalisa serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu dalam pelaksanaannya, Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah melaksanakan Penyusunan RKAKL melalui proses analisa kebutuhan anggaran dan telah sampai pada proses penyusunan pagu indikatif dengan melakukan input aplikasi 52 SAKTI. Pelaporan anggaran telah dilaksanakan setiap bulan melalui e-monev bappenas, smart dja, dan laporan bulanan paperless.

Dengan demikian dapat dirumuskan capaian kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung adalah Target 1 Layanan dan Capaian 1 Layanan

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu”

Berdasarkan PP nomor, 27 tahun 2014 Barang Milik Negara (BMN) adalah keseluruhan barang yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara daerah atau perolehan lain yang sah. Pengelolaan BMN pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung dilakukan melalui optimalisasi pengelolaan BMN, dimana optimalisasi BMN merupakan proses kerja dalam manajemen asset yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik, lokasi, nilai, jumlah volume, legal dan ekonomis yang dimiliki asset tersebut. Optimilasi pemanfaatan asset merupakan hubungan antara kegunaan layanan, imbalan, keuntungan dengan demikian optimalisasi merupakan pemanfaatan dari sebuah asset dimana dapat menghasilkan manfaat yang lebih atau mendatangkan pendapatan. Laporan BMN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung. Disamping itu, Laporan BMN dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan dalam pelaksanaannya, Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah membuat laporan Dokumen pengelolaan

BMN dan kerumah tanggaan dengan lancar. Dokumen pengelolaan BMN telah disusun berupa Calc BMN Selama Tahun 2023. Penyusunan RKBMN Tahun 2023 juga telah selesai disusun dengan baik dan lancar. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana

Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan”

Untuk peningkatan Kompetensi Pemasyarakatan yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam hal pelaksanaan tugas. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah kompetensi pegawai yang terlibat dalam keamanan dan ketertiban, pelayanan masyarakat dan Petugas Administratif dalam hal ini pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan diarahkan pada peningkatan kompetensi yang dibutuhkan. Terbatasnya jumlah pegawai menjadikan kurangnya pemahaman/ penguasaan aparatur Satuan Kerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung dalam melaksanakan tugas yang baik dan benar. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung setiap tahunnya melaksanakan kegiatan Kompetensi Pegawai Pemasyarakatan secara internal maupun dengan mengikutsertakan stakeholders.

Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan. Dalam pelaksanaannya, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu telah menyusun data pegawai dan peningkatan kompetensi pegawai dengan baik. Data-data tersebut telah terakomodir dengan baik dalam aplikasi SIMPEG. Dalam upaya pengembangan kompetensi, pegawai diberikan kesempatan mengembangkan kompetensi secara mandiri dan diikuti dalam diklat yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan HAM, seperti diklat PPK, diklat pengamanan tingkat lanjutan, diklat MTSL, diklat dasar bagi CPNS, diklat administrasi perkantoran tingkat dasar, diklat pelayanan public tingkat dasar, dan diklat kepegawaian. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana

Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu”

Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintah, Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis aktual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu, dokumen pelaksanaan anggaran telah disusun setiap bulannya melalui aplikasi e-money bappenas, smart DJA, dan laporan bulanan paperless. Laporan Keuangan Tahun 2023 telah disusun berupa CaLK Selama Tahun 2023. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana

Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Jumlah Layanan Perkantoran”

Setiap Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan menyusun rencana kerja dan anggaran yang akan diusulkan pada Direktorat Jenderal Pemasarakatan (Ditjenpas). Dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, UPT perlu memperhatikan kebutuhan dasar kantor (belanja operasional) dan kebutuhan tugas fungsi UPT tersebut (belanja non operasional). Selain itu, UPT perlu melakukan koordinasi terkait kebijakan atau prioritas yang telah ditetapkan secara nasional, kementerian, maupun Ditjenpas. UPT Pemasarakatan juga bertanggung jawab dengan pengelolaan keuangan. Pelaksanaan pencairan, penyerapan dan pelaporan keuangan menjadi kegiatan rutin yang dilakukan oleh UPT Pemasarakatan. Begitu juga dengan administrasi barang milik negara yang berada pada UPT untuk dilaporkan pada rekonsiliasi wilayah. Sebagian tugas majemen kepegawain juga berada dibawah kewenangan Kepala UPT. UPT juga perlu menjaga kualitas dan kapasitas yang dimiliki oleh pegawainya.

Layanan perkantoran Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah terlaksana dengan baik. Kebutuhan layanan perkantoran dilaksanakan guna mendukung pelaksanaan tuis dari Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung itu sendiri. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

Indikator Kinerja Kegiatan 6 “Jumlah Kendaraan Bermotor”

Terdapat 4 kendaraan bermotor yang terdapat di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung. Pembuatan Usulan RKBMN telah dilaksanakan guna mempercepat mobilitas kinerja demi keberhasilan Kinerja pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung.

Indikator Kinerja Kegiatan 7 “Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi”

Perangkat pengelola data dan informasi berjumlah 51 Unit, perbaikan instalasi jaringan listrik, penambahan daya listrik dan Menunjuk SDM penanggung jawab pengelola data jaringan Internet juga telah dilaksanakan dengan baik. Agar tercapainya Perangkat pengelola data dan informasi yang layak digunakan demi pelaksanaan tugas dan fungsi kinerja pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung

Indikator Kinerja Kegiatan 8 “Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran”

Peralatan dan Fasilitas Perkantoran berjumlah 541 berupa barang milik negara. Memaksimalkan peralatan dan fasilitas kantor yang ada dan merawat serta memperbaiki adalah salah satu cara agar Terhambatnya pelaksanaan tugas dan fungsi yang berkaitan dengan peralatan dan fasilitas perkantoran tidak terjadi.

Indikator Kinerja Kegiatan 9 “Jumlah Gedung/Bangunan”

Gedung/Bangunan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung berjumlah 46 Unit. Gedung/Bangunan digunakan untuk Blok Hunian Narapidana/Tahanan, fasilitas keamanan dan tata tertib, Fasilitas Pembinaan Narapidana/Tahanan, Fasilitas Kesehatan, pelaksanaan kegiatan perkantoran, serta pelaksanaan tugas dan Fungsi yang membutuhkan Gedung/Bangunan. Perawatan secara rutin dan berkala juga dilaksanakan pada Gedung/Bangunan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung.

B. Realisasi Anggaran

Uraian Laporan Realisasi Anggaran per Output Tahun 2023:

Sasaran	Anggaran	Penyerapan	%
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana/Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Rp. 8.561.274.000	Rp. 8.409.288.872	98,22%
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	Rp. 125.740.000	Rp. 99.639.763	79,24%
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Rp. 24.350.000	Rp. 19.838.500	81,47%
Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Rp. 6.468.494.000	Rp. 6.283.497.660	97,14%
Total	Rp. 15.179.858.000	Rp. 14.812.264.795	97,58%

Uraian Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan 2023

Jenis Barang	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Capaian
2022				
Belanja Pegawai	Rp. 4.875.200.000	Rp. 4.853.340.495	Rp. 21.859.505	99,55 %
Belanja Barang	Rp. 10.731.108.000	Rp. 10.595.702.795	Rp. 135.405.205	98,74 %
Belanja Modal	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	0%
Total	Rp. 15.606.308.000	Rp. 15.449.043.290	Rp. 157.264.710	98,99%
2023				
Belanja Pegawai	Rp. 5.038.349.000	Rp. 4.898.764.441	Rp. 139.584.559	97,32%
Belanja Barang	Rp. 10.141.509.000	Rp. 9.913.500.354	Rp. 228.008.646	97,75%
Belanja Modal	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	0%
Total	Rp. 15.179.858.000	Rp. 14.812.264.795	Rp. 367.593.205	97,58%

1. Analisis Efisiensi Sumber Daya

a. Efisiensi Anggaran

Efisiensi adalah mengukur keberhasilan suatu kegiatan berdasarkan besarnya biaya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Bisa dikatakan bahwa semakin sedikit anggaran yang digunakan dalam mencapai hasil yang direncanakan maka semakin dapat dikatakan efisien. Untuk pengukuran nilai efisiensi anggaran terhadap kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung digunakan data pada aplikasi SMART DIA Kementerian Keuangan.

No	Satuan Kerja (Unit Pelaksana Teknis)	Nilai Efisiensi
1.	Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung	98,40%

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung di antaranya:

1. Aplikasi Sistem Surat Masuk dan Surat Keluar (Sisumaker) dalam rangka pengelolaan persuratan
2. Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) dalam rangka mendukung integritas data, kemudahan pengaksesan, dan kemudahan pengelolaan sehingga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan dan fungsi dalam bidang administrasi kepegawaian
3. Aplikasi Sistem Database Pemasarakatan (SDP) merupakan system database Narapidana atau warga Binaan pemasarakatan lainnya yang memuat seluruh data tentang narapidana dimana dapat menunjang pelaksanaan hak narapidana
4. Aplikasi aplikasi Sistem Informasi Manajemen Asset Negara (SIMAN) Betujuan Untuk mengintegrasikan Proses Pengelolaan Barang Milik Negara dalam satu sistem agar dapat terkontrol dengan baik.

C. Capaian Kinerja Anggaran

1. Capaian Kinerja Pada Aplikasi SMART DJA

Dalam rangka penerapan penganggaran berbasis kinerja dan memudahkan Satuan Kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung menginput capaian kinerja pada aplikasi berbasis web Kementerian Keuangan yaitu Aplikasi SMART DJA. Aplikasi SMART DJA dapat diakses melalui laman <https://smart.kemenkeu.go.id>. Adapun sub komponen penilaian yang dilakukan dengan melihat dari 4 variabel, yaitu:

- a. Capaian Keluaran, bobot 43,5%
- b. Penyerapan Anggaran, bobot 28,6%
- c. Efisiensi, bobot 18,2%
- d. Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan (Deviasi RPD awal dan akhir), bobot 9,7%

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung melakukan penginputan sesuai dengan timeline pelaporan pada aplikasi SMART DJA sebagai berikut:

- a. Bulanan, batas waktu tanggal 15 pada bulan berikutnya;
- b. Semester, batas waktu pada bulan Desember;
- c. Tahunan, batas waktu pada bulan Januari tahun anggaran berikutnya. Berikut merupakan rekapitulasi nilai SMART Tahun 2023 per tanggal 31 Desember 2023:

SATKER	Komponen Smart DJA					Nilai	target
	Penyerapan	Konsistensi	CRO	efisiensi	Nilai efisiensi		
Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung	84.68	99.44	100	20	100	98.40	95.5

2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA yaitu untuk kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sub komponen penilaian IKPA yaitu:

- a. Revisi DIPA, bobot 10%;

- b. Deviasi halaman III DIPA, bobot 10%;
- c. Data kontrak, bobot 10%;
- d. Penyelesaian tagihan, bobot 10%;
- e. Pengelolaan UP dan TUP, bobot 10%;
- f. Dispensasi SPM, bobot 5%;
- g. Penyerapan anggaran, bobot 20%;
- h. Capaian output, bobot 25%. Berikut merupakan rekapitulasi nilai IKPA Desember 2023

Capaian Nilai IKPA Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung 31 Desember 2023

No. Urut	Nama Unit	Page	REKAPITULASI KINERJA		REKAPITULASI KEMUNGKINAN					Rata-rata Kinerja Anggaran	Nilai Total	Lembar Kerja	Nilai Total
			Nilai IKPA	Nilai Kinerja Anggaran	Persentase Anggaran	Nilai Kinerja	Persentase Tagihan	Realisasi UP/TUP	Realisasi SPM				
1	Lembaga Pemasarakatan Kayu Agung	11408.300.000	11,00	10	11,00	10,00	10,00	11,00	10,00	11,00	98,40	100%	10,00

Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari dua variable yaitu nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA dengan bobot penilaian 60 persen dengan nilai yang diperoleh 98,40 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot penilaian 40 persen dengan nilai 99,90. rekapitulasi nilai capaian kinerja anggaran di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung adalah 96,046

Rekapitulasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023

NILAI SMART	NILAI IKPA	NILAI KINERJA ANGGARAN
98.4	99.9	99

D. Capaian Kinerja Lainnya

1. E-performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

E-performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/subkegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

Aplikasi e-performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dapat diakses melalui laman <http://e-performance.kemenkumham.go.id>. Pelaporan di input per tanggal 10 setiap bulannya. Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung

E-Performance Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung



2. Target Kinerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Target Kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan Perjanjian Kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pelaporan capaian Target Kinerja dapat diakses pada aplikasi monitoring <https://kinerja.kemankumham.go.id>. Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor MHH-03 PR.01.03 Tahun 2022 tentang Target Kinerja Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2023, Kementerian Hukum dan HAM memiliki 77 Target Kinerja Unit Utama dan 39 Target Kinerja Kantor Wilayah. Adapun capaian Target Kinerja Divisi Pemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan Tahun 2023 dapat di akses melalui link sebagai berikut :

https://drive.google.com/drive/folders/1za_r5ah1HOCoa8bd0vyCfch17S7QTbQ?usp=drive_link

Gambar Capture Target Kinerja Divisi Pemasyarakatan Tahun 2023



3. E-Monev Bappenas

Aplikasi e-monev BAPPENAS adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Renja-K/L). Lebih lanjut, aplikasi e-monev juga digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian Lembaga)

Setiap bulan pada tanggal 10 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung melaporkan data realisasi anggaran dan realisasi kinerja bulanan pada laman <https://e-monev.bappenas.go.id>.

E-Monev Bappenas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung



4. Program Prioritas Nasional

Pengendalian Penyakit menular di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung terkait dengan layanan perawatan HIV AIDS dan TB Positif serta Kampanye terkait penyakit menular yang menjadikan program prioritas.

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung memiliki 4 perawat untuk memberikan layanan kesehatan bagi Narapidana HIV AIDS dan TB Positif. Pemeriksaan secara rutin, pencegahan penyakit dan penyembuhan juga dilaksanakan dengan baik serta tersedianya obat-obatan dan makanan yang memadai juga menjadikan Layanan Kesehatan bagi Narapidana yang memiliki penyakit HIV AIDS dan TB Positif.

Pemeriksaan Stupum dan Pemberian Obat antituberkulosis atau OAT selama 6 bulan yang diberikan secara gratis oleh Puskesmas Kuta Raya sesuai dengan Program Pemerintah Nasional demi penekanan Penyakit TB positif. Pemeriksaan dokter secara rutin juga di laksanakan bagi Narapidana yang memiliki penyakit HIV AIDS dan TB Positif.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung dan jajarannya pada umumnya telah dapat menyelenggarakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan program dan rencana kerja yang ditetapkan serta Realisasi Anggaran.
2. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pencapaian sasaran yang ditetapkan, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung dan jajarannya selalu berupaya meningkatkan hubungan koordinasi, meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas, mengoptimalkan upaya pengawasan serta menumbuhkan suasana kerja yang harmonis dan dinamis dengan semangat kebersamaan serta motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan tugas.
3. Akuntabilitas kinerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung terlaksananya seluruh perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan dalam rangka pencapaian standar pelayanan prima dan penegakan hukum serta target kinerja dengan administrasi akuntabel telah dilakukan secara tepat waktu dengan administrasi yang akuntabel dan sebagaimana mestinya.
4. Anggaran yang diperoleh telah di Laksanakan sesuai dengan perjanjian Kinerja.

B. Saran

1. Perlu adanya peningkatan / penambahan sarana dan prasarana, karena kondisi saat ini masih terbatas yang tidak sebanding dengan kapasitas pekerjaan sehingga masih memanfaatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.
2. Selalu berusaha meningkatkan penguatan terhadap pelaksanaan kebijakan, pengevaluasian dan pemantauan di bidang pengawasan dan pengendalian teknis pembinaan keamanan dan ketertiban pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung.
3. Dalam rangka peningkatan kegiatan yang berkualitas, diperlukan dukungan fasilitas yang cukup dan kualitas SDM yang kompeten, sehingga perlu perhatian pimpinan untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.
4. Diperlukan dukungan sarana dan prasarana Jaringan Internet/Telepon yang sampai saat ini belum memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung.



KEPALA,



Ditandatangani secara Elektronik oleh

Jepri Ginting

NIP.197512152000121001

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB KAYU AGUNG
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMATERA SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Meidiansyah Purnama
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Ilham Djaya
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Selatan


Selaku alasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palembang, 10 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM
Sumatera Selatan


Ilham Djaya
NIP. 196412201991031002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Kelas IIB Kayu Agung


Reza Meidiansyah Purnama
NIP. 198505182001121001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB KAYU AGUNG DENGAN
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMATERA SELATAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Masyarakatan	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Masyarakatan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Masyarakatan	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Masyarakatan	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	58
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Masyarakatan yang	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakatan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Aman dan Tertib		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar 2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas 3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal 4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani 5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) 	<p>80%</p> <p>94%</p> <p>97%</p> <p>80%</p> <p>85%</p> <p>85%</p> <p>80%</p>
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian 2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi 3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi 4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan 5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin 6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi 7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif 	<p>70%</p> <p>99%</p> <p>85%</p> <p>85%</p> <p>17%</p> <p>31%</p> <p>72%</p>
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar 	85%

	di wilayah sesuai standar	2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	4 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	51 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	541 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	46 Unit

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 9.453.082.000
Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah	Rp. 9.453.082.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 5.659.471.000
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Masyarakat	Rp. 5.659.471.000

Palembang, 10 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Hukum dan HAM
Sumatera Selatan


Iham Djaya
NIP. 196412201991031002

Pihak Pertama,
Kepala Lembaga Masyarakat
Kelas IIB Kayu Agung


Retna Mellesyah Purnama
NIP. 325100182001121001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB KAYU AGUNG
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMATERA SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Meidiansyah Purnama

Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Palembang, 10 Januari 2023

Kepala Lembaga Pemasyarakatan
Kelas IIB Kayu Agung

Reza Meidiansyah Purnama
NP. 199.105.8.200112.1.001





**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK
INDONESIA**

**KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB KAYU AGUNG
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA SUMATERA SELATAN
NOMOR : W.6.PAS.PAS.11-896.PR.03.01 TAHUN 2023**

**TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DI
LINGKUNGAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB KAYU AGUNG TAHUN 2023**

- Menimbang :**
- Bahwa Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagaimana untuk mewujudkan penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi;
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung Tahun 2023.

- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47);
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66);
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 25);
 - Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239 IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127);
 - Peraturan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : 33 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor : MHH-02/PW/02/03 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan SPIP di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI
 - Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 6 Tahun 2016 Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB KAYU AGUNG TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB KAYU AGUNG TAHUN 2023.**

KESATU : Menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini dan apabila terdapat perubahan Sasaran, Tujuan, maupun Indikator Kinerja, untuk segera dilakukan penyesuaian.

- KEDUA** : Menunjuk Pejabat yang melaksanakan tugas Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai Penyusun setiap kegiatan yang berkaitan dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagaimana tercantum dalam Lampiran-I.
- KETIGA** : dimaksud pada Diktum KESATU dan KEDUA adalah sebagaimana tersebut pada Lampiran Keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEEMPAT** : Biaya berkaitan dengan kegiatan tugas Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dibebankan DIPA Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung Anggaran 2023.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan seperlunya.



Ditetapkan di : Kayu Agung
Pada tanggal : 01 November 2023
KEPALA LAPAS KAYU AGUNG



JEPRI GINTING
NIP. 197512152000121001

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI di Jakarta;
3. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
4. Pegawai yang bersangkutan;
5. Arsip.

Lampiran : Keputusan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung tentang tugas Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung tahun 2023.

Nomor : W.6.PAS.PAS.11-896.PR.03.01 TAHUN 2023

Tanggal : 01 November 2023

Penanggung Jawab : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung

Sekretaris : Kepala Urusan Umum

Notulen : Kepala Kepegawaian dan Keuangan

Anggota :

1. Rinto Sandi
2. Defriadi
3. Filda Aprina
4. Ibang Priyadi
5. Yuanita Tri Putri
6. Silvia Novi Pratiwi
7. Elloy Dhea Oktari
8. Dwi Akbar Khailani



Ditetapkan di : Kayu Agung
Pada tanggal : 01 November 2023

KEPALA LAPAS KAYU AGUNG



Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung

JEPRI GINTING

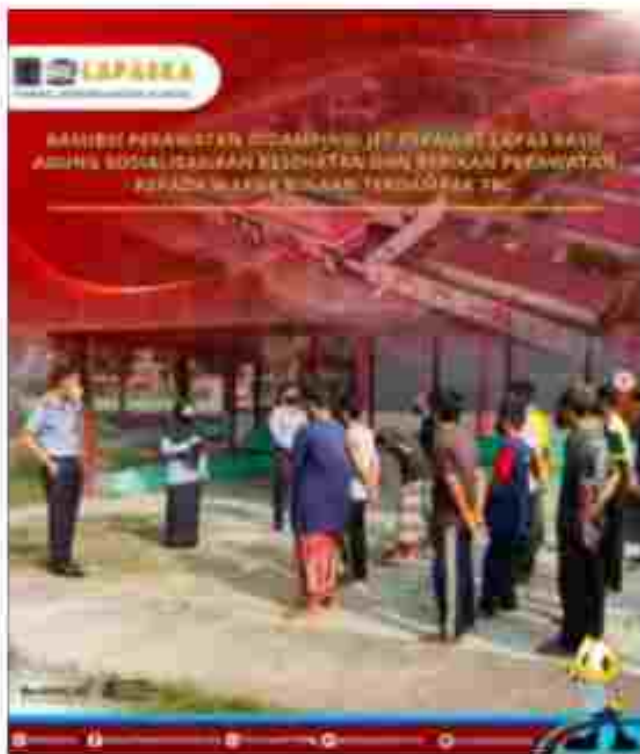
NIP. 197512152000121001



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R I
KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN**

LAPAS KELAS IIB KAYU AGUNG

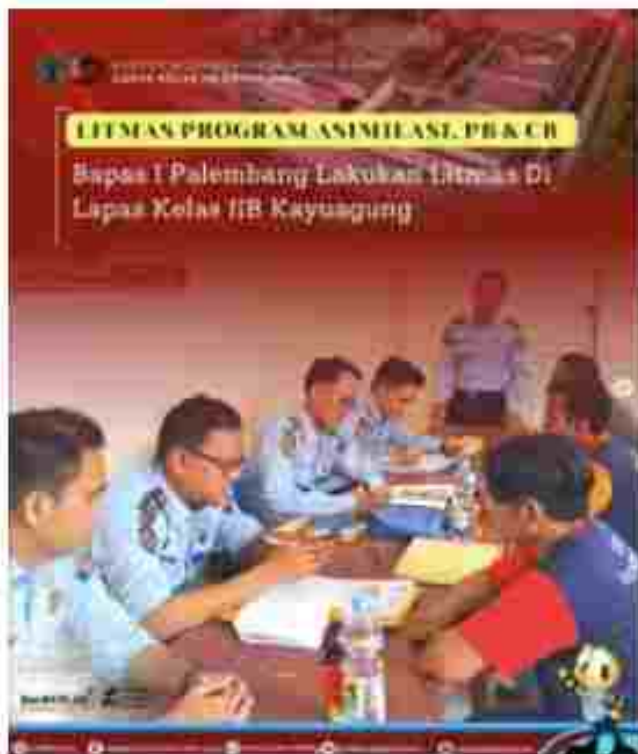
Jl. Sepucuk Kelurahan Kutaraya Kayu Agung Lapaskayuagung@yahoo.com
OGAN KOMERING ILIR (OKI)





**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN
LAPAS KELAS IIB KAYU AGUNG**

Jl. Sepuluh Kelurahan Kutaraya Kayu Agung Lapaskayuagung@yahoo.com
OGAN KOMERING ILIR (OKI)





**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R I
KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN
LAPAS KELAS IIB KAYU AGUNG**

Jl. Sepuluh Kelurahan Kutaraya Kayu Agung Lapaskayuagung@yahoo.com
OGAN KOMERING ILIR (OKI)





**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R I
KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN
LAPAS KELAS IIB KAYU AGUNG**

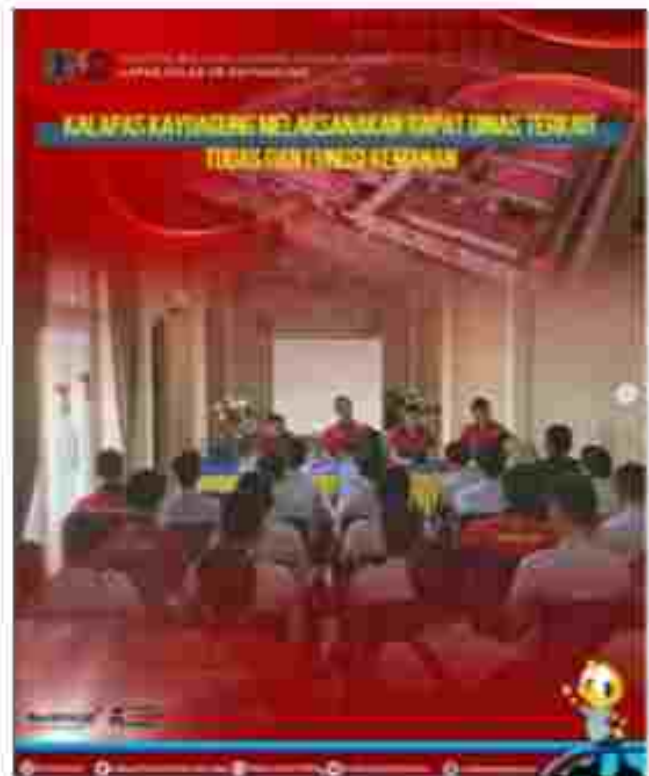
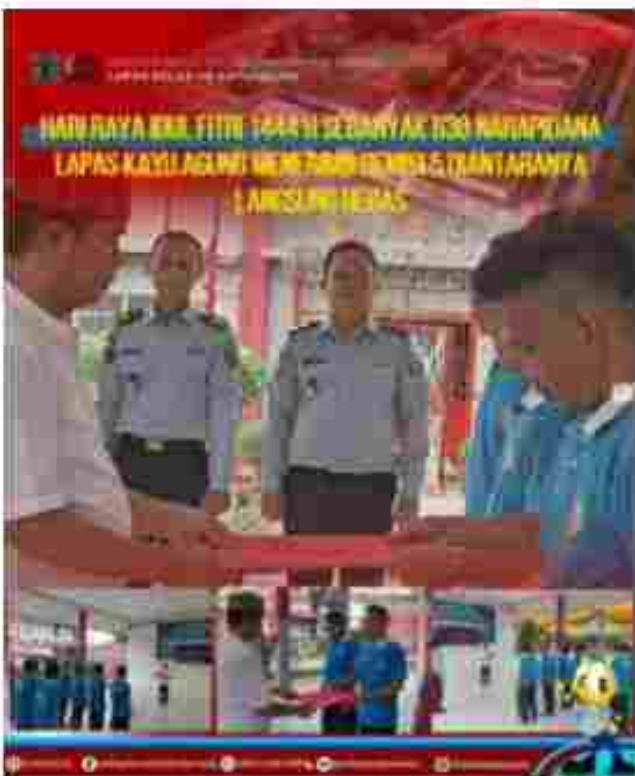
Jl. Sepuluh Kelurahan Kutaraya Kayu Agung Lapaskayuagung@yahoo.com
OGAN KOMERING ILIR (OKI)





**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN
LAPAS KELAS IIB KAYU AGUNG**

Jl. Sepuluh Kelurahan Kutaraya Kayu Agung Lapaskayuagung@yahoo.com
OGAN KOMERING ILIR (OKI)





**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH SUMATERA SELATAN
LAPAS KELAS IIB KAYU AGUNG**

Jl. Sepuluh Kelurahan Kutaraya Kayu Agung Lapaskayuagung@yahoo.com
OGAN KOMERING ILIR (OKI)

